

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018 (Diaudit)
DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 (Tidak Diaudit)/
AS OF MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018 (Audited)
AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 (Audited)
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2019
AND MARCH 31, 2018 (Unaudited)

	Halaman / Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit), 31 Desember 2018 (Diaudit) dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2019 (Unaudited), December 31, 2018 (Audited) and January 1, 2018/December 31, 2017 (Audited) and for three month periods ended March 31, 2019 and March 31, 2018 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO

THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019, DECEMBER 31, 2018 AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
AND THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Anthony Cottan
Alamat Kantor / Office Address	: Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 27, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: PJ 77 Juniper Forest Rancamaya - Bogor
Nomor Telepon/Phone Number	: +62 - 21 - 574 5808
Jabatan/Position	: Direktur Utama/President Director
Nama/Name	: Pinky Ong Torres
Alamat Kantor / Office Address	: Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 27, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jl. Lamandau II No. 4, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: +62 - 21 - 574 5808
Jabatan/Position	: Direktur Independen/Independent Director

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 3. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2019/April 26, 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur Independen/Independent Director



(Anthony Cottan)

(Pinky Ong Torres)

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2018 (Diaudit)
DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 (Diaudit)

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018 (Audited)
AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 (Audited)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	275.263	280.003	371.887	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	36	39.181	39.424	79.082	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.962 juta pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Rp 1.562 juta pada 1 Januari 2018/31 Desember 2017		38.048	29.015	38.050	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,962 million as of March 31, 2019 and December 31, 2018 and Rp 1,562 million as of January 1, 2018/ December 31, 2017
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,36	1.169	1.609	4.080	Related parties
Pihak ketiga		32.978	14.164	20.046	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 30 juta pada 31 Maret 2019, Rp 99 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 349 juta pada 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017	9	112.483	102.644	83.565	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 30 million as of March 31, 2019, Rp 99 million as of December 31, 2018 and Rp 349 million as of January 1, 2018/ December 31, 2017
Uang muka		4.169	2.683	2.566	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	13.498	9.088	7.339	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	138.526	124.509	98.176	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	32	251	34	18	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar		<u>655.566</u>	<u>603.173</u>	<u>704.809</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	11	46.717	39.466	42.017	Long-term portion of prepaid rent
Aset pajak tangguhan - bersih	31	15.580	14.953	13.224	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 693.741 juta pada 31 Maret 2019, Rp 645,960 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 500.952 juta pada 1 Januari 2018/31 Desember 2017	12	972.651	929.460	773.626	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 693,741 million as of March 31, 2019, Rp 645,960 million as of December 31, 2018 and Rp 500,952 million as of January 1, 2018/December 31, 2017
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	13	87.190	84.675	73.081	Deferred license fees - net
Uang jaminan	14	73.109	68.430	60.438	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap		<u>835</u>	<u>828</u>	<u>2.711</u>	Advances for purchases of property and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.196.082</u>	<u>1.137.812</u>	<u>965.097</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>1.851.648</u></u>	<u><u>1.740.985</u></u>	<u><u>1.669.906</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha				Trade accounts payable	
Pihak ketiga	15	133.891	144.137	124.503	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable	
Pihak berelasi	8,36	24.459	24.299	116.908	Related parties
Pihak ketiga	16	212.128	166.771	171.608	Third parties
Utang pajak	17	50.337	56.941	52.932	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18	181.596	133.785	84.218	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	19	63.508	48.757	59.154	Unearned income
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		950	866	611	Current maturities of long-term liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	32	149	1.453	56	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>667.018</u>	<u>577.009</u>	<u>609.990</u>		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES	
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		808	882	1.075	Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities
Uang jaminan penyewa		14.808	14.489	10.766	Tenants' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31	4.487	4.915	6.198	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	20	59.381	56.493	49.265	Employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		6.531	5.833	2.698	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>86.015</u>	<u>82.612</u>	<u>70.002</u>		Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>753.033</u>	<u>659.621</u>	<u>679.992</u>		Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY	
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 6.868.800.000 saham					Authorized - 6,868,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.170.922.900 saham	21	217.092	217.092	217.092	Subscribed and paid-up - 2,170,922,900 shares
Tambahan modal disetor - bersih	22,34	571.691	566.245	598.876	Additional paid-in capital - net
Modal disetor lainnya	23	(1.866)	(1.866)	(1.866)	Other paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	25	2.707	2.346	-	Share - based payments reserve
Penghasilan komprehensif lain		3.302	3.302	(669)	Other comprehensive income
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	5	-	13.447	11.124	Equity in subsidiary resulting from business combination
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	1.000	1.000	1.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		304.683	279.792	164.348	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>1.098.609</u>	<u>1.081.358</u>	<u>989.905</u>	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	26	<u>6</u>	<u>6</u>	<u>9</u>	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>1.098.615</u>	<u>1.081.364</u>	<u>989.914</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.851.648</u>	<u>1.740.985</u>	<u>1.669.906</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (Tidak diaudit)**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (Unaudited)**

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN	699.164	27	597.380	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>206.113</u>	28	<u>165.306</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>493.051</u>		<u>432.074</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(392.539)	29	(336.006)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(66.112)	30	(50.598)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	(1.877)	12	66	Gain (loss) on disposals/sales of property and equipment
Beban keuangan	(112)		(105)	Finance cost
Penghasilan bunga	2.798		3.247	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	981		(1.295)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(2.095)</u>	32	<u>(2.388)</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	34.095		44.995	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(9.204)</u>	31	<u>(12.695)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>24.891</u>		<u>32.300</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u><u>24.891</u></u>		<u><u>32.300</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	24.891		32.300	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>-</u>	26	<u>-</u>	Non-controlling Interest
Laba Bersih Periode Berjalan	<u>24.891</u>		<u>32.300</u>	Net Income for the Period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	24.891		32.300	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	<u>24.891</u>		<u>32.300</u>	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	11	33	15	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp Juta/ Rp Million	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital Rp Juta/ Rp Million	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share - based payments reserve Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis/Equity in subsidiary resulting from business combination Rp Juta/ Rp Million	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp Juta/ Rp Million	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp Juta/ Rp Million	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta/ Rp Million	
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Million	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta/ Rp Million				
Saldo per 1 Januari 2018 (seperti dilaporkan sebelumnya)	217.092	598.876	(1.866)	-	(669)	24.119	1.000	164.348	1.002.900	10	1.002.910	Balance as of January 1, 2018 (as previously reported)
Penyesuaian	-	-	-	-	-	(12.995)	-	-	(12.995)	(1)	(12.996)	Adjustments
Saldo per 1 Januari 2018 setelah penyajian kembali	217.092	598.876	(1.866)	-	(669)	11.124	1.000	164.348	989.905	9	989.914	Balance as of January 1, 2018 after restated
Jumlah laba komprehensif periode berjalan *)	-	-	-	-	-	-	-	32.300	32.300	-	32.300	Total comprehensive income for the period *)
Saldo per 31 Maret 2018 *)	<u>217.092</u>	<u>598.876</u>	<u>(1.866)</u>	<u>-</u>	<u>(669)</u>	<u>11.124</u>	<u>1.000</u>	<u>196.648</u>	<u>1.022.205</u>	<u>9</u>	<u>1.022.214</u>	Balance as of March 31, 2018 *)
Saldo per 1 Januari 2019 *)	217.092	566.245	(1.866)	2.346	3.302	13.447	1.000	279.792	1.081.358	6	1.081.364	Balance as of January 1, 2019 *)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	34	5.446	-	-	-	-	-	-	5.446	-	5.446	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	-	-	361	-	-	-	-	361	-	361	Share - based payments reserve
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	24.891	24.891	-	24.891	Total comprehensive income for the period
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	(13.447)	-	-	(13.447)	-	(13.447)	Equity in subsidiaries resulting from business combination
Saldo per 31 Maret 2019	<u>217.092</u>	<u>571.691</u>	<u>(1.866)</u>	<u>2.707</u>	<u>3.302</u>	<u>-</u>	<u>1.000</u>	<u>304.683</u>	<u>1.098.609</u>	<u>6</u>	<u>1.098.615</u>	Balance as of March 31, 2019

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (Tidak diaudit)

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (Unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	775.357	624.153	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(125.741)	(100.843)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(532.609)	(403.880)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	117.007	119.430	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(112)	(105)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak	544	-	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(16.524)	(14.402)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	100.915	104.923	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	2.775	3.189	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	114	1.129	Proceeds from sales of property and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	-	(1.059)	Additions to deferred license fees
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(835)	-	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penempatan uang jaminan	(2.407)	(2.469)	Placements of refundable deposits
Akuisisi entitas anak	(8.000)	-	Acquisitions of subsidiary
Pembayaran utang lain-lain	(38.675)	(36.760)	Payments of other liabilities
Perolehan aset tetap	(50.517)	(37.889)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(97.545)	(73.859)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(294)	(323)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Penurunan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	(7.816)	(44.428)	Decrease of accounts receivable from and payable to related parties - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8.110)	(44.751)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.740)	(13.687)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	280.003	371.887	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	275.263	358.200	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Map Boga Adiperkasa Tbk (dahulu PT. Creasi Aksesoris Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 7 Januari 2013 dari Lilis Sugianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-11384.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 7 Maret 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2013, Tambahan No. 84990. Akta pendirian ini diubah dengan akta notaris No. 60 tanggal 18 Maret 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT. Map Boga Adiperkasa. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0005324.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 8 tanggal 21 Maret 2017 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notaris di Jakarta, mengenai pengubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, pengubahan nilai nominal saham dari Rp 286.200 menjadi Rp 100 dan pengubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham Perusahaan dicatatkan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007085.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 23 Maret 2017.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, pengangkutan, pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Saat ini, Perusahaan terutama beroperasi sebagai perusahaan investasi dan entitas anak bergerak dalam bidang kafe dan restoran.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 5.995, 5.982 dan 5.065 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Map Boga Adiperkasa Tbk (formerly PT. Creasi Aksesoris Indonesia) (the "Company") was established based on notarial deed No. 01 dated January 7, 2013 of Lilis Sugianto, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-11384.AH.01.01.Tahun 2013 dated March 7, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 3, 2013, Supplement No. 84990. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 60 dated March 18, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the change in the Company's name to PT. Map Boga Adiperkasa. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0005324.AH.01.02.Tahun 2016 dated March 18, 2016. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 8 dated March 21, 2017 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notary in Jakarta, concerning the change in the Company's status from Private Company to Public Company, the change in the nominal value of the share from Rp 286,200 to Rp 100 and the amendment in the Company's articles of association to comply with the effective laws and regulations, including the Capital Market and Stock Exchange Regulations in which the shares of the Company are listed. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007085.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 23, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry, transportation, agriculture, plantation, forestry, fishery and animal husbandry.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Gedung Sahid Sudirman Center, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2016. Currently, the Company mainly operates as a holding company and its subsidiaries engage in café and restaurant.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 5,995, 5,982 and 5,065 as of March 31, 2019, December 31, 2018 and December 31, 2017 respectively.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Mitra Adiperkasa. The Company's majority stockholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk. The Company's management as of March 31, 2019, December 31, 2018 and December 31, 2017 consist of the following:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 dan/and 31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Komisaris Utama	Handaka Santosa	Agus Gozali	President Commissioner
Komisaris	Ravi Kumar Sreeramulu Sandeep Achyut Naik	Handaka Santosa Sandeep Achyut Naik	Commissioners
Komisaris Independen	Sean Gustav Standish Hughes Fock Wai Hoong	Sean Gustav Standish Hughes Fock Wai Hoong	Independent Commissioners
Direktur Utama	Anthony Cottan	Anthony Cottan	President Director
Direktur	Fetty Kwartati Rohan Marinus Lallantha St George Sjeniwati Gusman	Ravi Kumar Sreeramulu Fetty Kwartati Rohan Marinus Lallantha St George Sjeniwati Gusman	Directors
Direktur Independen	Pinky Ong Torres	Pinky Ong Torres	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sean Gustav Standish Hughes	Sean Gustav Standish Hughes	Chairman
Anggota	Riono Trisongko Imam Sugiarto	Riono Trisongko Imam Sugiarto	Members
Sekretaris Perusahaan	Fetty Kwartati	Fetty Kwartati	Corporate Secretary

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-306/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 22.174.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 21 Juni 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 2017 dilakukan pencatatan 1.717.200.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 2017 dilakukan pencatatan 431.548.900 saham Perusahaan yang dihasilkan dari konversi Obligasi pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.170.922.900 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 14, 2017, the Company obtained effective notice from Board of Commissioner of the Financial Services Authority through letter No. S-306/D.04/2017 for the public offering of 22,174,000 shares. On June 21, 2017, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 21, 2017, the shares owned by the founding stockholders totaling to 1,717,200,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 21, 2017, the shares resulting from the conversion of the Bond totaling to 431,548,900 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of March 31, 2019, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,170,922,900 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)			Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)		
		31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kafe dan restoran/ Cafe and restaurant								
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks	99,99	99,99	99,99	2002	1.514.153	1.392.928	1.242.055
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano, Pizza Express	99,99	99,99	99,99	2006	67.835	68.706	120.699
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery, Godiva	99,99	99,99	99,99	2007	38.495	37.811	40.537
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme	99,99	99,99	99,99	2006	42.166	44.145	40.094
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi	99,99	99,99	-	2013	132.413	132.961	133.408
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul	99,99	-	-	2013	30.607	30.730	40.154

**) Sebelum eliminasi.

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas SFL dan pada tahun 2018 memperoleh kepemilikan saham atas AML (Catatan 34).

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas SCI, SPI, SII dan PDI.

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)			Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)		
		31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kafe dan restoran/ Cafe and restaurant								
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks	99,99	99,99	99,99	2002	1.514.153	1.392.928	1.242.055
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano, Pizza Express	99,99	99,99	99,99	2006	67.835	68.706	120.699
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery, Godiva	99,99	99,99	99,99	2007	38.495	37.811	40.537
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme	99,99	99,99	99,99	2006	42.166	44.145	40.094
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi	99,99	99,99	-	2013	132.413	132.961	133.408
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul	99,99	-	-	2013	30.607	30.730	40.154

**) Before elimination.

In 2019, the Company acquired ownership interest in SFL and in 2018 acquired ownership interest in AML (Note 34).

In 2016, the Company acquired ownership interest in SCI, SPI, SII and PDI.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen /penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

• PSAK 2 (Amendemen) Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Grup menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

• PSAK 2 (Amendments) Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and noncash changes.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang pembelian kendaraan. Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 35. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 35, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group's liabilities arising from financing activities consist of liabilities for purchase of vehicles. A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 35. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 35, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Penerapan amendemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

The application of the following amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amendemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

b. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards issued not yet adopted

Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The amendments/improvements and interpretation to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka, dan
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, and
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112, Akuntansi Wakaf

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- PSAK 112, Wakaf Accounting

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments/improvements and interpretation to standards on the consolidated financial statements is not known or reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and

terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset

dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to

atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, Perusahaan mengadopsi perspektif dari pihak pengendali dimana goodwill pada akuisisi awal entitas anak akan diakui pada transaksi bisnis antara entitas sepengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. In applying the pooling of interest method, the Company adopts a controlling party perspective wherein goodwill on the original acquisition of the subsidiaries are recognized on the business transaction among entities under common control.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

The Group's financial assets are classified as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Loans and receivables

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as at FVTPL.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola entitas secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan Chief Executive Officer (CEO).

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 40D.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer (CEO).

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 40D.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of

sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 40D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang pembelian kendaraan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and CEO.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 40D.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and liabilities for purchases of vehicles, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi Biaya Pembongkaran Aset Tetap".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment – Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group is required to recognize the initial estimate of the cost of dismantling and removing the assets and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Prasarana ruang	5 - 10	Leasehold improvements
Instalasi listrik	5 - 10	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	4 - 8	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	4	Furniture and fixtures
Kendaraan	5 - 8	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa diakui sebesar persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan pihak penyewa tempat.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Biaya lisensi yang ditangguhkan diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai dengan 15 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income is recognized as earned based on certain percentage (as stated in the agreement) of the tenants' sales.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Deferred License Fees

Deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent that such assets will generate future economic benefits. Deferred license fees are amortized using the straight-line method over 5 up to 15 years, commencing at the start of each store's commercial operations.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas. Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan persediaan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada nilai wajarnya.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Sales of goods

Revenues from cash sales of inventories (except revenue from sales based on delivery, which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their fair value.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 32.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 32.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi dari derivatif jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

y. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan yang memberikan jasa serupa diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 25.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

y. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 25.

Nilai wajar ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait ke ekuitas-cadangan menetap imbalan kerja yang diselesaikan dengan ekuitas.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether

bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 20.

there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Notes 7 and 8.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 12.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 20.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10, 17 dan 31.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas SFL yang sebelumnya dimiliki oleh PT Panen Lestari Internusa, pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas AML yang sebelumnya dimiliki oleh PT Panen Lestari Internusa, pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.

Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 serta untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2018 telah digabung dan disajikan kembali untuk mencerminkan seolah-olah entitas anak telah dimiliki oleh Perusahaan sejak 1 Januari 2018/31 Desember 2017. Untuk tujuan penyajian, ekuitas entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 disajikan dalam akun "Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 serta untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2018 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 10, 17 and 31.

5. RESTATEMENT OF PRIOR YEARS' CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In 2019, the Company acquired ownership interest in SFL which is previously owned by PT Panen Lestari Internusa, a related party with the same majority shareholder as the Company.

In 2018, the Company acquired ownership interest in AML which is previously owned by PT Panen Lestari Internusa, a related party with the same majority shareholder as the Company.

The transaction constituted a business combination among entities under common control and has been accounted in a manner similar to the pooling of interest method. The consolidated financial statements as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and for the three month periods ended March 31, 2018 have been combined and restated as if the subsidiary were owned by the Company since January 1, 2018/December 31, 2017. For presentation purposes, the equity in the subsidiary for the year ended December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 are presented as "Equity in subsidiary resulting from business combination" in the consolidated statements of financial position.

The consolidated financial statements as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and for the three month periods ended March 31, 2018 before and after the effect of the restatement are as follows:

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

	31 Desember/December 31, 2018			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported Rp Juta/ Rp Million	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired Rp Juta/ Rp Million	Penyesuaian/ Adjustments Rp Juta/ Rp Million	Disajikan kembali/ As restated Rp Juta/ Rp Million
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	278.468	1.535	-	280.003
Piutang usaha - bersih	67.833	744	(138)	68.439
Piutang lain-lain	15.317	518	(62)	15.773
Persediaan - bersih	96.747	5.897	-	102.644
Uang muka	2.673	10	-	2.683
Pajak dibayar dimuka	8.901	187	-	9.088
Biaya dibayar dimuka	123.907	602	-	124.509
Instumen keuangan derivatif	34	-	-	34
Jumlah Aset Lancar	593.880	9.493	-	603.173
ASET TIDAK LANCAR				
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	39.466	-	-	39.466
Aset pajak tangguhan - bersih	14.749	204	-	14.953
Aset tetap - bersih	914.675	14.785	-	929.460
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	82.642	2.033	-	84.675
Uang jaminan	64.215	4.215	-	68.430
Uang muka pembelian aset tetap	828	-	-	828
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.116.575	21.237	-	1.137.812
JUMLAH ASET	1.710.455	30.730		1.740.985
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	140.056	4.219	(138)	144.137
Utang lain-lain	182.478	8.654	(62)	191.070
Utang pajak	56.194	747	-	56.941
Biaya yang masih harus dibayar	131.648	2.137	-	133.785
Pendapatan diterima dimuka	48.684	73	-	48.757
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	866	-	-	866
Instrumen keuangan derivatif	1.447	6	-	1.453
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	561.373	15.836	-	577.009
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	882	-	-	882
Uang jaminan penyewa	14.489	-	-	14.489
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	4.915	-	-	4.915
Liabilitas imbalan kerja	55.161	1.332	-	56.493
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	5.717	116	-	5.833
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	81.164	1.448	-	82.612
Jumlah Liabilitas	642.537	17.284		659.621
EKUITAS				
Modal saham	217.092	51.000	(51.000)	217.092
Tambahan modal disetor - bersih	566.245	-	-	566.245
Modal disetor lainnya	(1.866)	-	-	(1.866)
Cadangan pembayaran berbasis saham	2.346	-	-	2.346
Penghasilan komprehensif lain	3.302	447	(447)	3.302
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	13.447	13.447
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	1.000	-	-	1.000
Tidak ditentukan penggunaannya	279.792	(38.001)	38.001	279.792
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.067.911	13.446		1.081.358
Kepentingan Non-pengendali	7	-	(1)	6
Jumlah Ekuitas	1.067.918	13.446		1.081.364
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.710.455	30.730		1.740.985
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION				
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents				280.003
Trade accounts receivable - net				68.439
Other accounts receivable				15.773
Inventories - net				102.644
Advances				2.683
Prepaid taxes				9.088
Prepaid expenses				124.509
Derivative financial instruments				34
Total Current Assets				603.173
NON-CURRENT ASSETS				
Long-term portion of prepaid rent				39.466
Deferred tax assets - net				14.953
Property and equipment - net				929.460
Deferred license fees - net				84.675
Refundable deposits				68.430
Advances for purchases of property and equipment				828
Total Non-current Assets				1.137.812
TOTAL ASSETS				1.740.985
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Trade accounts payable				144.137
Other accounts payable				191.070
Taxes payable				56.941
Accrued expenses				133.785
Unearned income				48.757
Current maturities of long-term liabilities for purchases of vehicles				866
Derivative financial instruments				1.453
Total Current Liabilities				577.009
NON-CURRENT LIABILITIES				
Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities				882
Tenants' deposits				14.489
Deferred tax liabilities - net				4.915
Employment benefits obligation				56.493
Decommissioning cost				5.833
Total Non-current Liabilities				82.612
Total Liabilities				659.621
EQUITY				
Capital stock				217.092
Additional paid-in capital - net				566.245
Other paid-in capital				(1.866)
Share - based payments reserve				2.346
Other comprehensive income				3.302
Equity in subsidiary resulting from business combination				13.447
Retained earnings				
Appropriated				1.000
Unappropriated				279.792
Equity Attributable to the Owners of the Company				1.081.358
Non-controlling Interest				6
Total Equity				1.081.364
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				1.740.985

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018/ For three month periods ended March 31, 2018					
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
PENJUALAN	535.447	61.933	-	597.380	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	146.302	19.004	-	165.306	COST OF SALES
LABA KOTOR	389.145	42.929	-	432.074	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(301.158)	(34.848)	-	(336.006)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.977)	(5.070)	449	(50.598)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(85)	(20)	-	(105)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	75	(9)	-	66	Gain (loss) on disposals/sales of property and equipment
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(1.264)	(31)	-	(1.295)	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	3.238	9	-	3.247	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(1.956)	17	(449)	(2.388)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	42.018	2.977	-	44.995	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(11.327)	(1.141)	-	(12.468)	Current tax
Pajak tangguhan	247	(474)	-	(227)	Deferred tax
Jumlah	(11.080)	(1.615)	-	(12.695)	Total
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	30.938	1.362	-	32.300	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	30.938	1.362	-	32.300	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	30.938	1.362	-	32.300	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	-	-	-	-	Non-controlling Interest
Laba Bersih Periode Berjalan	30.938	1.362	-	32.300	Net Income for the Peirod
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	30.938	1.362	-	32.300	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	-	-	-	-	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Peirode Berjalan	30.938	1.362	-	32.300	Total Comprehensive Income for the Period

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

	1 Januari 2018/31 Desember 2017/ January 1, 2018/December 31, 2017			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	370.480	1.407	-	371.887
Piutang usaha - bersih	115.706	1.512	(86)	117.132
Piutang lain-lain	23.397	1.126	(397)	24.126
Persediaan - bersih	79.651	3.914	-	83.565
Uang muka	2.517	49	-	2.566
Pajak dibayar dimuka	7.006	333	-	7.339
Biaya dibayar dimuka	97.994	182	-	98.176
Instumen keuangan derivatif	18	-	-	18
Jumlah Aset Lancar	696.769	8.523	-	704.809
ASET TIDAK LANCAR				
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	42.017	-	-	42.017
Aset pajak tangguhan - bersih	13.224	-	-	13.224
Aset tetap - bersih	750.181	23.445	-	773.626
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	70.635	2.446	-	73.081
Uang jaminan	54.713	5.725	-	60.438
Uang muka pembelian aset tetap	2.696	15	-	2.711
Jumlah Aset Tidak Lancar	933.466	31.631	-	965.097
JUMLAH ASET	1.630.235	40.154		1.669.906
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	121.611	2.978	(86)	124.503
Utang lain-lain	243.631	45.282	(397)	288.516
Utang pajak	52.223	709	-	52.932
Biaya yang masih harus dibayar	82.869	1.349	-	84.218
Pendapatan diterima dimuka	58.221	933	-	59.154
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	611	-	-	611
Instrumen keuangan derivatif	54	2	-	56
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	559.220	51.253	-	609.990
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.075	-	-	1.075
Uang jaminan penyewa	10.766	-	-	10.766
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	5.305	893	-	6.198
Liabilitas imbalan kerja	48.282	983	-	49.265
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	2.677	21	-	2.698
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	68.105	1.897	-	70.002
Jumlah Liabilitas	627.325	53.150		679.992
EKUITAS				
Modal saham	217.092	15.000	(15.000)	217.092
Tambahan modal disetor - bersih	598.876	-	-	598.876
Modal disetor lainnya	(1.866)	-	-	(1.866)
Penghasilan komprehensif lain	(669)	163	(163)	(669)
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	24.119	-	(12.995)	11.124
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	1.000	-	-	1.000
Tidak ditentukan penggunaannya	164.348	(28.159)	28.159	164.348
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.002.900	(12.996)		989.905
Kepentingan Non-pengendali	10	-	(1)	9
Jumlah Ekuitas	1.002.910	(12.996)		989.914
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.630.235	40.154		1.669.906
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION				
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents				371.887
Trade accounts receivable - net			(86)	117.132
Other accounts receivable			(397)	24.126
Inventories - net			-	83.565
Advances			-	2.566
Prepaid taxes			-	7.339
Prepaid expenses			-	98.176
Derivative financial instruments			-	18
Total Current Assets				704.809
NON-CURRENT ASSETS				
Long-term portion of prepaid rent				42.017
Deferred tax assets - net				13.224
Property and equipment - net				773.626
Deferred license fees - net				73.081
Refundable deposits				60.438
Advances for purchases of property and equipment				2.711
Total Non-current Assets				965.097
TOTAL ASSETS				1.669.906
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Trade accounts payable			(86)	124.503
Other accounts payable			(397)	288.516
Taxes payable			-	52.932
Accrued expenses			-	84.218
Unearned income			-	59.154
Current maturities of long-term liabilities for purchases of vehicles			-	611
Derivative financial instruments			-	56
Total Current Liabilities				609.990
NON-CURRENT LIABILITIES				
Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities				1.075
Tenants' deposits				10.766
Deferred tax liabilities - net				6.198
Employment benefits obligation				49.265
Decommissioning cost				2.698
Total Non-current Liabilities				70.002
Total Liabilities				679.992
EQUITY				
Capital stock			(15.000)	217.092
Additional paid-in capital - net			-	598.876
Other paid-in capital			-	(1.866)
Other comprehensive income			(163)	(669)
Equity in subsidiary resulting from business combination			(12.995)	11.124
Retained earnings				
Appropriated				1.000
Unappropriated				164.348
Equity Attributable to the Owners of the Company				989.905
Non-controlling Interest			(1)	9
Total Equity				989.914
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				1.669.906

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	23.510	18.221	19.473	Cash on hand
Bank - pihak ketiga				Cash in banks - third parties
Rupiah				Rupiah
Bank Central Asia	36.651	41.396	44.242	Bank Central Asia
Bank Permata	5.593	21.723	17.300	Bank Permata
Bank Maybank Indonesia	3.606	21.560	8.384	Bank Maybank Indonesia
Bank Negara Indonesia	2.952	6.586	1.396	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	452	1.414	6.634	Bank Mandiri
Bank Ganesha	135	1.469	5.201	Bank Ganesha
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	5.479	5.439	6.685	Others (below Rp 5 billion each)
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
Bank Central Asia	21.654	8.814	25.910	Bank Central Asia
Bank Mandiri	16.819	1.708	561	Bank Mandiri
Bank Maybank Indonesia	15	16	16	Bank Maybank Indonesia
Bank Pan Indonesia	-	-	899	Bank Pan Indonesia
Poundsterling				Poundsterling
Bank Mandiri	2.413	967	998	Bank Mandiri
Euro				Euro
Bank Mandiri	244	52	3	Bank Mandiri
Yen				Yen
Bank Mandiri	31	7	2	Bank Mandiri
Jumlah bank	96.044	111.151	118.231	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga				Time deposits - third parties
Rupiah				Rupiah
Bank Ganesha	59.215	78.838	78.600	Bank Ganesha
Bank Negara Indonesia	45.684	45.000	-	Bank Negara Indonesia
Bank Maybank Indonesia	33.259	4.500	85.781	Bank Maybank Indonesia
Bank Danamon Indonesia	9.934	9.793	44.302	Bank Danamon Indonesia
Bank Permata	7.617	12.500	25.500	Bank Permata
Jumlah deposito berjangka	155.709	150.631	234.183	Total time deposits
Jumlah	275.263	280.003	371.887	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	7,25% - 8%	7% - 8%	6%-7%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million
a. Berdasarkan pelanggan - Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 36)			
PT Swalayan Sukses Abadi	16.348	17.724	40.825
PT Panen Lestari Internusa	16.809	17.473	18.965
PT Panen Selaras Intibuana	3.444	2.474	6.039
PT Panen GL Indonesia	2.510	1.681	1.067
PT Benua Hamparan Luas	70	72	12.186
Subjumlah	<u>39.181</u>	<u>39.424</u>	<u>79.082</u>
Pihak ketiga	40.010	30.977	39.612
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.962)</u>	<u>(1.962)</u>	<u>(1.562)</u>
Subjumlah	<u>38.048</u>	<u>29.015</u>	<u>38.050</u>
Jumlah piutang usaha bersih	<u><u>77.229</u></u>	<u><u>68.439</u></u>	<u><u>117.132</u></u>
b. Umur piutang usaha yang belum dturunkan nilainya			
Belum jatuh tempo	69.533	66.149	64.061
Lewat jatuh tempo			
Kurang dari 30 hari	7.409	1.184	18.675
31 - 60 hari	85	380	16.771
61 - 90 hari	1	81	12.406
91 - 120 hari	5	258	2.453
Lebih dari 120 hari	<u>196</u>	<u>387</u>	<u>2.766</u>
Jumlah piutang usaha bersih	<u><u>77.229</u></u>	<u><u>68.439</u></u>	<u><u>117.132</u></u>

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By customers - Rupiah	
Related parties (Note 36)	
PT Swalayan Sukses Abadi	40.825
PT Panen Lestari Internusa	18.965
PT Panen Selaras Intibuana	6.039
PT Panen GL Indonesia	1.067
PT Benua Hamparan Luas	12.186
Subtotal	<u>79.082</u>
Third parties	39.612
Allowance for impairment losses	<u>(1.562)</u>
Subtotal	<u>38.050</u>
Net trade accounts receivable	<u><u>117.132</u></u>
b. Aging of trade accounts receivable not impaired	
Not yet due	64.061
Past due	
Under 30 days	18.675
31 - 60 days	16.771
61 - 90 days	12.406
91 - 120 days	2.453
More than 120 days	<u>2.766</u>
Net trade accounts receivable	<u><u>117.132</u></u>

Piutang kepada pihak berelasi berasal dari outlet-outlet Grup di Foodhall, SOGO, SEIBU, Galeries Lafayette dan Debenhams (Catatan 36).

Receivables from related parties arise from the Group's sales outlets in Foodhall, SOGO, SEIBU, Galeries Lafayette and Debenhams (Note 36).

Piutang kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Receivables from third parties consist of receivables from retail sales and wholesales.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang dari outlet-outlet Grup di bandara dengan rata-rata jangka waktu kredit 30 hari dan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from retail sales mainly represent receivables arising from the Group's sales outlets at the airports with average credit period of 30 days and receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Piutang penjualan grosir mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari.

Receivables from wholesales had average credit period of 60 days.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang masing-masing sebesar Rp 1.962 juta pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan sebesar Rp 1.562 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo di atas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The Group provided allowance for impairment losses on receivables amounting to Rp 1,962 million as of March 31, 2019 and December 31, 2018 and Rp 1,562 million as of December 31, 2017.

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain

a. Other Accounts Receivable

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Sari Gemilang Makmur	583	410	26	PT Sari Gemilang Makmur
PT Mitra Adiperkasa Tbk	71	538	3.515	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Lain-lain	515	661	539	Others
Jumlah	<u>1.169</u>	<u>1.609</u>	<u>4.080</u>	Total

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang atas hasil penjualan dengan menggunakan voucher MAP Grup dan poin MAP Club, dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 36).

Accounts receivable from related parties represent receivable from sales activities that are using vouchers by MAP Group and MAP Club points and advance payments of expenses for related parties (Note 36).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the accounts receivable from related parties are fully collectible.

b. Utang Lain-lain

b. Other Accounts payable

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	14.688	15.914	519	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Swalayan Sukses Abadi	4.095	2.557	31.424	PT Swalayan Sukses Abadi
PT Panen Lestari Internusa	3.643	3.922	78.923	PT Panen Lestari Internusa
PT Panen GL Indonesia	641	418	1.244	PT Panen GL Indonesia
PT Panen Selaras Intibuana	567	456	2.327	PT Panen Selaras Intibuana
PT Benua Hamparan Luas	475	498	2.136	PT Benua Hamparan Luas
Lain-lain	350	534	335	Others
Jumlah	<u>24.459</u>	<u>24.299</u>	<u>116.908</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Utang kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan utang atas pembayaran jasa manajemen, pembayaran sewa dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 36).

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembayaran sewa dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 36).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Accounts payable to PT Mitra Adiperkasa Tbk represent payable arising from management fee, lease payments and advance payments of expenses by related parties (Note 36).

Accounts payable to other related parties represent payable arising from lease payments and advance payments of expenses by related parties (Note 36).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since those are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Makanan dan minuman	55.346	55.122	45.847	Food and beverages
Barang dagang tersedia untuk dijual	31.625	23.104	22.588	Merchandise held for sale
Pembungkus	15.798	15.907	8.158	Packaging
Persediaan tersedia untuk dijual	102.769	94.133	76.593	Inventories held for sale
Persediaan lainnya	9.744	8.610	7.321	Other supplies
Jumlah persediaan	112.513	102.743	83.914	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(30)	(99)	(349)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	112.483	102.644	83.565	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:				Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	99	349	2.519	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	30	99	299	Provisions during the period
Penghapusan periode berjalan	(99)	(349)	(2.469)	Write-off during the period
Saldo akhir	30	99	349	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 106.042 juta, Rp 110.624 juta dan Rp 89.049 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of March 31, 2019, December 31, 2018 and December 31, 2017, all inventories were insured against fire, theft and other possible risks for total coverage of Rp 106,042 million, Rp 110,624 million and Rp 89,049 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

*) As restated (Note 5).

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A				Income tax - Article 28A
Tahun berjalan				Current year
Perusahaan (Catatan 31)	7	17	682	The Company (Note 31)
Entitas anak	4.851	2.426	5.133	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	8.640	6.645	1.140	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	-	384	Value added tax - net
Jumlah	<u>13.498</u>	<u>9.088</u>	<u>7.339</u>	Total

Pada tahun 2019, PDI memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2017 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 222 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 1 juta disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2019, PDI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax which stated that PDI is entitled to a tax refund amounting to Rp 222 million. The difference on the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 1 million is presented as part of other gain/losses - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2019, SII memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2017 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 225 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 1 juta disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2019, SII received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax which stated that SII is entitled to a tax refund amounting to Rp 225 million. The difference on the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 1 million is presented as part of other gain/losses - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2018, MBA memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 29 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 2 juta disajikan sebagai beban pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2015.

In 2018, MBA received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2015 corporate income tax which stated that MBA is entitled to a tax refund amounting to Rp 29 million. The difference on the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 2 million is presented as current tax expense pertaining to 2015 adjustment of current tax.

Pada tahun 2018, SFL memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2016 dan 2015 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi setelah dikurangi kompensasi utang pajak masing-masing sebesar Rp 140 juta dan Rp 97 juta. Selisih untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1 juta dan Rp 40 juta merupakan kompensasi atas utang pajak yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Restitusi atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 97 juta diterima SFL tanggal 21 Januari 2019.

In 2018, SFL received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2016 and 2015 corporate income tax which stated that SFL is entitled to a tax refund amounting to Rp 140 million and 97 million, respectively. The remaining amount for 2016 and 2015, amounting to Rp 1 million and Rp 40 million, respectively, are the compensation of tax payable which presented as part of other gain/losses - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Refund of tax SKPLB for 2015 income tax amounting Rp 97 million has been received by SFL on January 21, 2019.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dibayar dimuka	168.884	156.625	134.671	Prepaid rent
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	46.717	39.466	42.017	Less long-term portion of prepaid rent
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	122.167	117.159	92.654	Current portion of prepaid rent
Asuransi	5.666	768	584	Insurance
Iklan dan promosi	4.453	2.804	2.897	Advertising and promotion
Legal dan perijinan	2.347	1.157	725	Legal and permit
Lain-lain	3.893	2.621	1.316	Others
Jumlah	138.526	124.509	98.176	Total

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	526.067	33.158	1.649	11.461	569.037	Leasehold improvements
Instalasi listrik	279.748	10.173	916	3.321	292.326	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	553.504	27.738	1.253	7.012	587.001	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	182.294	11.677	675	3.240	196.536	Furniture and fixtures
Kendaraan	5.310	303	-	-	5.613	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	28.497	12.518	100	(25.036)	15.879	Construction in progress
Jumlah	1.575.420	95.567	4.593	-	1.666.392	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	176.261	14.365	582	-	190.044	Leasehold improvements
Instalasi listrik	94.778	8.159	435	-	102.502	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	265.294	18.507	1.041	-	282.760	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	107.590	9.149	544	-	116.195	Furniture and fixtures
Kendaraan	2.037	203	-	-	2.240	Vehicles
Jumlah	645.960	50.383	2.602	-	693.741	Total
Jumlah tercatat	929.460				972.651	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions *) Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions *) Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications *) Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	424.751	113.650	12.776	442	526.067	Leasehold improvements
Instalasi listrik	223.385	51.723	4.464	9.104	279.748	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	461.445	99.887	14.772	6.944	553.504	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	151.489	38.694	8.635	746	182.294	Furniture and fixtures
Kendaraan	4.569	1.196	455	-	5.310	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	8.939	36.794	-	(17.236)	28.497	Construction in progress
Jumlah	1.274.578	341.944	41.102	-	1.575.420	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	134.287	50.874	8.900	-	176.261	Leasehold improvements
Instalasi listrik	69.536	28.325	3.083	-	94.778	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	211.665	66.615	12.986	-	265.294	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	84.076	31.494	7.980	-	107.590	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.388	695	46	-	2.037	Vehicles
Jumlah	500.952	178.003	32.995	-	645.960	Total
Jumlah tercatat	773.626				929.460	Net book value

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

	1 Januari/ January 1, 2017 *)	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions *)	Reklasifikasi/ Reclassifications *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	315.118	113.431	8.558	4.760	424.751	Leasehold improvements
Instalasi listrik	151.422	73.265	2.707	1.405	223.385	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	357.925	97.354	7.713	13.879	461.445	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	116.458	38.235	6.708	3.504	151.489	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.521	2.929	46	165	4.569	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	18.476	14.867	691	(23.713)	8.939	Construction in progress
Jumlah	960.920	340.081	26.423	-	1.274.578	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	101.037	39.507	6.257	-	134.287	Leasehold improvements
Instalasi listrik	50.178	21.259	1.901	-	69.536	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	166.463	52.190	6.988	-	211.665	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	65.401	25.039	6.364	-	84.076	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.001	404	17	-	1.388	Vehicles
Jumlah	384.080	138.399	21.527	-	500.952	Total
Jumlah tercatat	576.840				773.626	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 29)	47.498	166.929	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	2.885	11.074	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	50.383	178.003	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property and equipment are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	1.991	8.107	4.896	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	114	1.660	2.134	Proceeds from sales of property and equipment
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap	1.877	6.447	2.762	Loss on disposals/sales of property and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 174.210 juta, Rp 165.748 juta, dan Rp 130.525 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

Cost of property and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 174,210 million, Rp 165,748 million and Rp 130,525 million as of March 31, 2019, December 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property and equipment at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of property and equipment.

Pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.021.584 juta, Rp 1.084.184 juta dan Rp 849.726 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2019, December 31, 2018 and December 31, 2017, all property and equipment were insured against fire, calamity and other possible risks for total coverage of Rp 1,021,584 million, Rp 1,084,184 million and Rp 849,726 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2019. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represent assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2019. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

13. BIAYA LISENSI YANG DITANGGUHKAN - BERSIH

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya pengembangan	16.177	16.177	15.581	Development fee
Biaya lisensi	149.636	143.807	120.302	License fee
Jumlah	165.813	159.984	135.883	Total
Akumulasi amortisasi	(78.623)	(75.309)	(62.802)	Accumulated amortization
Bersih	87.190	84.675	73.081	Net

Biaya lisensi yang ditangguhkan terdiri dari biaya pengembangan dan biaya lisensi terhadap setiap toko yang baru dibuka.

Deferred license fees consist of development fee and license fee for each new store opened.

Beban amortisasi sebesar Rp 3.314 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan Rp 13.469 juta untuk tahun 2018 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 29).

Amortization expense amounting to Rp 3,314 million for three month periods ended March 31, 2019 and Rp 13.469 million in 2018, respectively, were recorded as part of selling expenses (Note 29).

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup melakukan penghapusan biaya perolehan dan akumulasi amortisasi atas biaya lisensi yang ditangguhkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar nihil dan Rp 342 juta.

In 2018 and 2017, the Group has written off the cost and accumulated amortization of deferred license fees with net carrying amount amounting to nil and Rp 342 million, respectively.

Kerugian atas penghapusan ini disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The related loss arising from this write-off was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

14. UANG JAMINAN

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa	64.643	60.057	52.489	Rental
Telepon dan utilitas	4.645	4.570	4.124	Telephone and utilities
Lain-lain	3.821	3.803	3.825	Others
Jumlah	73.109	68.430	60.438	Total

14. REFUNDABLE DEPOSITS

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

15. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Berdasarkan pemasok Pihak ketiga			
Pemasok dalam negeri	75.204	84.662	85.709
Pemasok luar negeri	58.687	59.475	38.794
Jumlah	<u>133.891</u>	<u>144.137</u>	<u>124.503</u>
b. Berdasarkan mata uang			
Rupiah	74.850	84.417	85.456
Dollar Amerika Serikat	59.041	59.603	38.933
Lain-lain	-	117	114
Jumlah	<u>133.891</u>	<u>144.137</u>	<u>124.503</u>

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By suppliers
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Total
b. By currencies
Rupiah
U.S. Dollar
Others
Total

Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai 60 hari.

Purchases from suppliers have credit terms of 14 to 60 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Utang sewa	56.138	48.678	53.203
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	70.749	60.907	43.965
Utang biaya lisensi dan desain	20.797	10.176	12.578
Utang atas penjualan milik tenant	12.793	7.202	15.717
Lain-lain	51.651	39.808	46.145
Jumlah	<u>212.128</u>	<u>166.771</u>	<u>171.608</u>

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Rental payable
Contractor payable and liability for purchases of property and equipment
License and design fee payable
Tenants' sales payable
Others
Total

17. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak penghasilan			
Pasal 21	1.356	1.148	1.002
Pasal 23	2.906	3.345	4.252
Pasal 25	-	2.463	2.972
Pasal 26	2.982	5.132	5.832
Pasal 29			
Entitas anak	4.710	3.558	447
Pasal 4 (2)	8.399	6.262	6.911
Pajak pertambahan nilai - bersih	4.291	7.187	7.492
Pajak pembangunan I	25.693	27.846	24.024
Jumlah	<u>50.337</u>	<u>56.941</u>	<u>52.932</u>

17. TAXES PAYABLE

Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Subsidiary
Article 4 (2)
Value added tax - net
Local government tax I
Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Royalti	84.980	44.708	25.274	Royalty
Gaji dan tunjangan	34.213	31.890	9.599	Salaries and allowances
Listrik, air dan telepon	15.211	13.666	13.570	Electricity, water and telephone
Program loyalitas pelanggan	12.353	11.880	9.970	Customer loyalty programmes
Pengangkutan dan transportasi	9.530	8.271	8.260	Freight and transportation
Iklan dan promosi	8.036	6.002	3.208	Advertising and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	4.926	3.901	3.886	Repairs and maintenance
Lain-lain	12.347	13.467	10.451	Others
Jumlah	<u>181.596</u>	<u>133.785</u>	<u>84.218</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terutama merupakan saldo yang terdapat pada kartu Starbucks (Starbucks Card) yang belum digunakan oleh pelanggan.

19. UNEARNED INCOME

This account mainly represents the balance contained in the Starbucks Card that has not been used by the customers.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Other long-term benefit

The Group also provides other long-term leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

	31 Maret 2019/March 31, 2019			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	1.985	269	2.254	Current service cost
Beban bunga neto	1.045	123	1.168	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 30)	3.030	392	3.422	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 30)

	31 Maret 2018/March 31, 2018 *)			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	1.606	217	1.823	Current service cost
Beban bunga neto	812	87	899	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 30)	2.418	304	2.722	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 30)

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	59.381	56.493	49.265	Present value of defined benefits obligation

Perhitungan pada periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is based on estimation provided by independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 dan/and 31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto per tahun	8% - 8,5%	7% - 7,5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Maret/March 31, 2019 dan/ 31 Desember/December 31, 2018			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.717.197.138	79,0999	171.719	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.	421.668.600	19,4235	42.167	GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0001	1	PT Premier Capital Investment
Anthony Cottan (Direktur Utama)	2.976.100	0,1371	298	Anthony Cottan (President Director)
Pinky Ong Torres (Direktur Independen)	238.000	0,0110	23	Pinky Ong Torres (Independent Director)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	28.840.200	1,3284	2.884	General public (below 5% each)
Jumlah	2.170.922.900	100,0000	217.092	Total

Nama pemegang saham	31 Desember/December 31, 2017			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.717.197.138	79,0999	171.719	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.	421.073.400	19,3961	42.107	GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0001	1	PT Premier Capital Investment
Anthony Cottan (Direktur Utama)	2.976.000	0,1371	298	Anthony Cottan (President Director)
Pinky Ong Torres (Direktur Independen)	238.000	0,0110	23	Pinky Ong Torres (Independent Director)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	29.435.500	1,3558	2.944	General public (below 5% each)
Jumlah	2.170.922.900	100,0000	217.092	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 21 Maret 2017 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui atas:

- Pengubahan nilai nominal saham dari Rp 286.200 menjadi Rp 100.
- Pengeluaran saham baru Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana, sebanyak-banyaknya sebesar 453.722.900 saham baru yang dikeluarkan dari saham dalam simpanan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per masing-masing saham.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Based on notarial deed No. 8 dated March 21, 2017 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notary in Jakarta, the shareholders of the Company have approved:

- The change in the nominal value of the share from Rp 286,200 to Rp 100.
- Issuance of new shares of the Company through Initial Public Offering, with a maximum of 453,722,900 new shares that are to be issued from the shares in portfolio that will be offered to the public through the Initial Public Offering, with par value of Rp 100 per each share.

c. Persetujuan untuk mengkonversi obligasi GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. menjadi saham dalam Perusahaan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan dari saham dalam simpanan Perusahaan dan merupakan bagian dari saham yang ditawarkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007085.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 23 Maret 2017.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui penawaran umum sebanyak 453.722.900 saham (Catatan 1b).

c. Approval to convert the Bond from GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. into shares of the Company that are to be issued by the Company from the Company's shares in portfolio and are part of the shares offered in the Initial Public Offering.

This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007085.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 23, 2017.

In 2017, the Company increased its capital stock through a public offering of 453,722,900 shares (Note 1b).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo Awal	566.245	598.876	(111.517)	Beginning Balance
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 34)	5.446	(32.631)	-	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital (Note 34)
Agio saham dari penawaran umum perdana 453.722.900 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 1.680 per saham	-	-	716.882	Additional paid-in capital from initial public offering of 453,722,900 shares with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 1,680 per share
Dikurangi biaya emisi saham	-	-	(6.489)	Less share issuance costs
Jumlah	571.691	566.245	598.876	Total

23. MODAL DISETOR LAINNYA

Akun ini merupakan selisih antara jumlah diterima atas piutang jangka panjang dari PT Mitra Adiperkasa Tbk dan nilai wajar dari piutang tersebut.

23. OTHER PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the carrying amount and the fair value of the long term receivable from PT Mitra Adiperkasa Tbk.

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 5 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 14.600 juta dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Resolutions of Shareholders of the Company dated June 5, 2017, the stockholders approved to distribute cash dividends for 2016 amounting to Rp 14,600 million and appropriate general reserve amounting to Rp 1,000 million.

25. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Rincian dari rencana pembelian saham yang ditangguhkan karyawan Grup

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), entitas induk telah menandatangani *Deferred Shares Share Purchase Agreement* dimana MAP akan menjual saham miliknya dalam Perusahaan kepada karyawan manajemen kunci tertentu dalam Grup dengan ketentuan bahwa karyawan tersebut tetap bekerja di Grup sampai setiap tanggal Tranche yang relevan.

Grup mengevaluasi pengaturan ini sebagai pengaturan pembayaran berbasis saham. Saham Perusahaan akan dijual oleh MAP dalam 3 Tranche, dimana masing-masing Tranche sebanyak 9.880.300 saham. Jumlah lembar saham yang dibagikan MAP kepada karyawan manajemen kunci tertentu dalam Grup (Perusahaan, SCI dan PDI) untuk masing-masing Tranche sebanyak 5.713.800 saham.

Tranche 1 adalah tanggal *placement* (sesuai dengan definisi yang ditetapkan dalam perjanjian). Tranche 2 adalah satu tahun sejak Tranche 1 dan Tranche 3 adalah dua tahun sejak Tranche 1.

Nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan yang diberikan selama tahun berjalan

Grup mencatat pengaturan tersebut sebagai pengaturan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan menentukan nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan berdasarkan perhitungan yang dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia.

Nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan diestimasi pada tanggal pemberian dengan menggunakan model Monte Carlo. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	Tranches			
	1	2	3	
Harga saham pada tanggal pemberian (Rp)	2.040	2.040	2.040	Share price at grant date (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	2.119	2.262	2.405	Exercise price (Rp)
Nilai wajar pembelian saham yang ditangguhkan (Rp)	425	452	501	Fair value of deferred shares purchase plan (Rp)
Periode vesting (Tahun)	3,1	4,1	5,1	Vesting period (Year)
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,00%	6,25%	6,50%	Risk-free interest rate
Ekspektasi pengembalian	8,00%	8,00%	8,00%	Expected return
Ekspektasi volatilitas dari saham	10,00%	10,00%	10,00%	Expected volatility

Jumlah kumulatif yang dicatat di ekuitas sebagai cadangan pembayaran berbasis saham adalah sebesar Rp 2.707 juta pada tanggal 31 Maret 2019 dan sebesar Rp 2.346 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Grup mencatat beban sehubungan dengan pemberian opsi saham sebesar Rp 361 juta untuk 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan sebesar Rp 2.346 juta untuk tahun 2018 yang disajikan sebagai bagian dari kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

25. SHARE – BASED PAYMENTS RESERVE

Details of the employee deferred shares purchase plan of the Group

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), parent entity entered into *Deferred Shares Share Purchase Agreement* whereby MAP will sell its shares in the Company to certain key management employees within the Group provided that such employees remain in the Group's employment until each relevant Tranche date.

The Group has evaluated this arrangement as share-based payment arrangement. The Company shares will be sold by MAP in 3 Tranches, whereby each Tranche consists of 9,880,300 shares. Total shares distributed by MAP to the certain key management employees within the Group (the Company, SCI and PDI) for each Tranches of 5,713,800 shares.

Tranche 1 is the placement date (according to the definition specified in the agreement). Tranche 2 is the first anniversary of Tranche 1 and Tranche 3 is the second anniversary of Tranche 1.

Fair value of deferred shares purchase plan granted during the year

The Group accounted the arrangement as equity-settled share-based payment arrangement and determined the fair value of the deferred shares purchase plan based on the calculation done by an independent actuary, PT Milliman Indonesia.

The fair value of the deferred shares purchase plan is estimated at grant date using the Monte Carlo model. The key assumptions used in calculating the fair value of the deferred shares purchase plan are as follows:

The cumulative amount recorded in equity as share – based payments reserve amounted to Rp 2,707 million as of March 31, 2019 and amounted to Rp 2,346 million as of December 31, 2018. The Group recorded expense related to the grant of the stock options amounting to Rp 361 million for the three months ended March 31, 2019 and amounting to Rp 2,346 million in 2018 which was presented as part of other losses – net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali (PT Premier Capital Investment) atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interest (PT Premier Capital Investment) in net assets and net income/loss of subsidiaries.

27. PENJUALAN

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Minuman	456.140	394.789	Beverages
Makanan	194.620	166.913	Foods
Lain-lain	48.404	35.678	Others
Jumlah	<u>699.164</u>	<u>597.380</u>	Total

27. SALES

Penjualan di atas disajikan bersih setelah program loyalitas pelanggan.

The above sales are presented net after customer loyalty programmes.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There were no sales to a specific customer that represent more than 10% of the total sales.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	94.133	76.593	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	238.457	189.126	Purchases of merchandise inventories
Pemakaian lain-lain	<u>(23.708)</u>	<u>(19.001)</u>	Other usage
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	308.882	246.718	Merchandise inventories available for sale
Persediaan akhir tahun barang dagangan	<u>(102.769)</u>	<u>(81.412)</u>	Ending balance of merchandise inventories
Beban pokok penjualan	<u>206.113</u>	<u>165.306</u>	Cost of sales

28. COST OF SALES

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 38k)	108.243	96.069	Rental and service charge (Note 38k)
Gaji dan tunjangan	93.827	75.784	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	47.498	38.810	Depreciation (Note 12)
Royalti (Catatan 38b sampai 38h)	43.213	36.967	Royalty (Notes 38b up to 38h)
Air dan listrik	24.031	19.962	Water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	13.591	11.634	Repairs and maintenance
Pemasaran dan promosi	12.256	16.416	Marketing and promotion
Alat tulis dan cetakan	9.863	8.873	Stationery and printing
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 38l)	6.884	5.847	Warehouse operation services (Note 38l)
Transportasi dan perjalanan dinas	7.088	5.430	Transportation and travel
Jasa keamanan	4.611	3.678	Security service
Administrasi kartu kredit	4.115	2.882	Credit card administration
Telepon dan faksimili	4.071	3.281	Telephone and facsimile
Amortisasi biaya lisensi yang ditangguhkan (Catatan 13)	3.314	2.839	Amortization of deferred license fees (Note 13)
Lain-lain	9.934	7.534	Others
Jumlah	<u>392.539</u>	<u>336.006</u>	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	33.705	24.534	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 38j)	12.402	11.014	Management fee (Note 38j)
Transportasi dan perjalanan dinas	5.783	3.845	Transportation and travel
Imbalan kerja (Catatan 20)	3.422	2.722	Employment benefits (Note 20)
Penyusutan (Catatan 12)	2.885	2.379	Depreciation (Note 12)
Jasa profesional	1.615	1.280	Professional fees
Sewa kantor (Catatan 38k)	1.402	1.500	Office rental (Note 38k)
Pajak, lisensi dan legal	895	911	Tax, license and legal
Telepon dan faksimili	830	529	Telephone and facsimile
Lain-lain	3.173	1.884	Others
Jumlah	<u>66.112</u>	<u>50.598</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak			Subsidiaries
Periode berjalan	10.259	12.615	Current year
Jumlah beban pajak kini	<u>10.259</u>	<u>12.615</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas anak	(1.055)	80	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak tangguhan	<u>(1.055)</u>	<u>80</u>	Total deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u><u>9.204</u></u>	<u><u>12.695</u></u>	Total income tax expense - net

31. INCOME TAX

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34.095	44.995	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(35.907)</u>	<u>(45.775)</u>	Income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(1.812)</u>	<u>(780)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	<u>17</u>	<u>7</u>	Employment benefits obligation
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(312)	(636)	Interest income subjected to final tax
Kesejahteraan karyawan	266	133	Employee welfare
Lain-lain	<u>20</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u>(26)</u>	<u>(503)</u>	Total
Rugi kena pajak Perusahaan	<u><u>(1.821)</u></u>	<u><u>(1.276)</u></u>	Taxable loss of Company

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense Company are computed as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 23	7	-	Article 23
Pasal 25	-	11	Article 25
Jumlah	7	11	Total
Pajak penghasilan lebih bayar - Perusahaan (Catatan 10)	(7)	(11)	Excess payment of income tax - the Company (Note 10)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Deferred Tax Assets - Net

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja	14.187	12.770	11.696	Employment benefits obligation
Cadangan atas program loyalitas pelanggan	2.891	2.891	2.492	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	498	515	465	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Rugi fiskal	167	-	-	Fiscal loss
Aset tetap	-	540	-	Property and equipment
Jumlah	17.743	16.716	14.653	Total
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Biaya lisensi yang ditangguhkan	1.986	1.763	1.254	Deferred license fees
Aset tetap	177	-	175	Property and equipment
Jumlah	2.163	1.763	1.429	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	15.580	14.953	13.224	Deferred tax assets - net

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset pajak tangguhan:			
Liabilitas imbalan kerja	609	1.353	620
Cadangan atas program loyalitas pelanggan	197	79	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	13
Jumlah	<u>806</u>	<u>1.432</u>	<u>633</u>
Liabilitas pajak tangguhan:			
Aset tetap	5.247	6.226	6.689
Biaya lisensi yang ditangguhkan	46	121	142
Jumlah	<u>5.293</u>	<u>6.347</u>	<u>6.831</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(4.487)</u>	<u>(4.915)</u>	<u>(6.198)</u>

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Employment benefits obligation
Allowance for customer loyalty programmes
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Total
Deferred tax liabilities:
Property and equipment
Deferred license fees
Total
Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>34.095</u>	<u>44.995</u>	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	8.524	11.249	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(582)	116	Tax effect of permanent difference
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	<u>1.262</u>	<u>1.330</u>	Recognized fiscal loss
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>9.204</u>	<u>12.695</u>	Total consolidated income tax expense

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank Central Asia dan Bank Mandiri.

Perincian instrumen keuangan derivatif berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign currency exchange movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Bank Central Asia and Bank Mandiri.

The details of derivative financial instruments based on fair value as of March 31, 2019, December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Keterangan/ Description	31 Maret/March 31, 2019			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/Million
	Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	
Aset derivatif/Derivative assets	USD	3.800.000	54.254	250
	JPY	8.000.000	1.031	1
Jumlah/Total				251
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	2.420.000	34.664	132
	EUR	60.000	979	13
	GBP	40.000	748	4
Jumlah/Total				149

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2018 *)			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/Million
	Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	
Aset derivatif/Derivative assets	JPY	12.200.000	1.570	25
	USD	350.000	5.032	9
Jumlah/Total				34
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	6.034.000	88.662	1.437
	GBP	77.000	1.421	7
	EUR	56.000	929	6
	JPY	1.500.000	200	3
Jumlah/Total				1.453

Keterangan/ Description	1 Januari 2018/31 Desember 2017 January 1, 2018/December 31, 2017 *)			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/Million
	Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	
Aset derivatif/Derivative assets	USD	700.000	9.539	11
	GBP	26.000	473	5
	JPY	6.000.000	721	2
Jumlah/Total				18
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	2.435.000	33.165	54
	EUR	13.000	210	2
Jumlah/Total				56

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Saldo kontrak pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contracts outstanding as of March 31, 2019, December 31, 2018 and 2017 will mature over the next three months, thus, presented as current assets and current liabilities.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih	1.521	93	Change in fair value - net
Kerugian penyelesaian <i>foreign exchange forward contracts</i> - bersih	<u>(3.359)</u>	<u>(336)</u>	Loss on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Kerugian - bersih	<u><u>(1.838)</u></u>	<u><u>(243)</u></u>	Loss - net

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

33. LABA PER SAHAM DASAR

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>24.891</u>	<u>32.300</u>	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>2.170.922.900</u>	<u>2.170.922.900</u>	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

34. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tahun 2019 Perusahaan memperoleh kepemilikan saham SFL dari PT Panen Lestari Internusa, pihak berelasi yang memegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham AML dari PT Panen Lestari Internusa, pihak berelasi yang memegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.

Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas anak (SFL dan AML) telah dimiliki Perusahaan sejak 1 Januari 2018/31 Desember 2017.

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis 31 Desember 2018 atas SFL adalah sebagai berikut:

	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	30.730	Total assets
Jumlah liabilitas	17.284	Total liabilities
Aset bersih	13.446	Net assets
Nilai akuisisi	8.000	Acquisition price
Tambahan modal disetor	5.446	Additional paid-in capital

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis 31 Agustus 2018 atas AML adalah sebagai berikut:

	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	124.969	Total assets
Jumlah liabilitas	57.600	Total liabilities
Aset bersih	67.369	Net assets
Nilai akuisisi	100.000	Acquisition price
Tambahan modal disetor	(32.631)	Additional paid-in capital

Selisih antara nilai imbalan akuisisi dan jumlah tercatat nilai aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 22).

35. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya,

34. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

As described in Note 1c, in 2019, the Company acquired ownership interest in SFL from PT Panen Lestari Internusa, a related party with the same majority shareholder as the Company.

In 2018, the Company acquired ownership interest in AML from PT Panen Lestari Internusa, a related party with the same majority shareholder as the Company.

The business combination are carried out between entities under common control, thus it was accounted for under the pooling of interest method.

The pooling of interest method is applied as if the subsidiaries (SFL and AML) had been combined and restated as if the subsidiaries were owned by the Company since January 1, 2018/December 31, 2017.

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination on December 31, 2018 for SFL is as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	30.730	Total assets
Jumlah liabilitas	17.284	Total liabilities
Aset bersih	13.446	Net assets
Nilai akuisisi	8.000	Acquisition price
Tambahan modal disetor	5.446	Additional paid-in capital

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination on August 31, 2018 for AML is as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	124.969	Total assets
Jumlah liabilitas	57.600	Total liabilities
Aset bersih	67.369	Net assets
Nilai akuisisi	100.000	Acquisition price
Tambahan modal disetor	(32.631)	Additional paid-in capital

The difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital (Note 22).

35. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Maret/ March 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang pembelian kendaraan	1.748	(294)	304	1.758	Liabilities for purchases of vehicles

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:
 - PT Panen Lestari Internusa
 - PT Benua Hamparan Luas
- c. PT Panen Lestari Internusa adalah pemegang saham utama perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
 - PT Swalayan Sukses Abadi
 - PT Panen Selaras Intibuana
 - PT Panen GL Indonesia

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 6.126 juta dan Rp 5.955 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018.

Beberapa anggota Dewan Komisaris Grup juga menjabat sebagai direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk. Seluruh imbalan bagi komisaris ini menjadi beban dan dibayarkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk.
- b. Hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di Foodhall, SOGO, SEIBU, Galeries Lafayette dan Debenhams dilakukan melalui PT Swalayan Sukses Abadi, PT Panen Lestari Internusa, PT Panen Selaras Intibuana, PT Panen GL Indonesia dan PT Benua Hamparan Luas (Catatan 7).
- c. PT Sari Coffee Indonesia dan PT Agung Mandiri Lestari membayar jasa manajemen kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk (Catatan 38j).
- d. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Mitra Adiperkasa Tbk is the parent and major shareholder of the Company.
- b. Related parties with the same majority shareholder as the Company:
 - PT Panen Lestari Internusa
 - PT Benua Hamparan Luas
- c. PT Panen Lestari Internusa is the major shareholder of the following companies:
 - PT Swalayan Sukses Abadi
 - PT Panen Selaras Intibuana
 - PT Panen GL Indonesia

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Directors amounting to Rp 6,126 million and Rp 5,955 million for three month periods ended March 31, 2019 and March 31, 2018, respectively.

Certain members of the Board of Commissioners of the Group are also directors of PT Mitra Adiperkasa Tbk. All of the benefits given to these commissioners are being borne and paid by PT Mitra Adiperkasa Tbk.
- b. Sales income from the Group's outlets in Foodhall, SOGO, SEIBU, Galeries Lafayette and Debenhams made through PT Swalayan Sukses Abadi, PT Panen Lestari Internusa, PT Panen Selaras Intibuana, PT Panen GL Indonesia and PT Benua Hamparan Luas (Note 7).
- c. PT Sari Coffee Indonesia and PT Agung Mandiri Lestari paid management fee to PT Mitra Adiperkasa Tbk (Note 38j).
- d. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)	
Piutang usaha (Rp Juta)	39.181	39.424	79.082	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	2,11%	2,26%	4,74%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	1.169	1.609	4.080	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,09%	0,24%	Percentage to total assets
Utang lain-lain (Rp Juta)	24.459	24.299	116.908	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,22%	3,68%	17,19%	Percentage to total liabilities

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the following operating divisions:

1. Minuman
2. Makanan
3. Lain-lain

1. Beverages
2. Foods
3. Others

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The followings are segment information based on the operating segments:

	31 Maret/March 31, 2019						
	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN							SALES
Penjualan ekstern	456.140	194.620	48.404	699.164	-	699.164	External sales
Penjualan antar segmen	-	1.845	-	1.845	(1.845)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	456.140	196.465	48.404	701.009	(1.845)	699.164	Total sales
HASIL SEGMENT **)						34.400	SEGMENT RESULT **)
Beban yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated expenses
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap						(1.877)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Beban keuangan						(112)	Finance cost
Penghasilan bunga						2.798	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						981	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(2.095)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak						34.095	Income before tax

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

***) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

***) Segment result represents total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

31 Maret/March 31, 2018 *)						
Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN						SALES
Penjualan ekstern	394.789	166.913	35.678	597.380	-	597.380
Penjualan antar segmen	-	1.273	-	1.273	(1.273)	-
Jumlah penjualan	394.789	168.186	35.678	598.653	(1.273)	597.380
HASIL SEGMENT **)						SEGMENT RESULT **)
						45.470
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(1.295)
Beban keuangan						(105)
Penghasilan bunga						3.247
Keuntungan penghapusan/penjualan aset tetap						66
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(2.388)
Laba sebelum pajak						44.995

Grup tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

The Group does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

The followings are segment information based on the geographical segments:

31 Maret/March 31, 2019						
Jabodetabek	Luar/Outside Jabodetabek	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
PENJUALAN						SALES
Penjualan ekstern	464.339	234.825	699.164	-	699.164	External sales
Penjualan antar segmen	1.845	-	1.845	(1.845)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	466.184	234.825	701.009	(1.845)	699.164	Total sales
HASIL SEGMENT **)						SEGMENT RESULT **)
						34.400
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap						(1.877)
Beban keuangan						(112)
Penghasilan bunga						2.798
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						981
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(2.095)
Laba sebelum pajak						34.095
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	1.296.059	529.894	1.825.953	(3.634)	1.822.319	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						29.329
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						1.851.648
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	688.914	12.780	701.694	(3.634)	698.060	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						54.973
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						753.033
Pengeluaran modal	51.959	43.608	95.567	-	95.567	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	35.432	18.265	53.697	-	53.697	Depreciation and amortization

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

***) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

***) Segment result represents total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

	31 Maret/March 31, 2018 *)					
	Jabodetabek	Luar/Outside Jabodetabek	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN						SALES
Penjualan ekstern	402.283	195.097	597.380	-	597.380	External sales
Penjualan antar segmen	1.273	-	1.273	(1.273)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	403.556	195.097	598.653	(1.273)	597.380	Total sales
HASIL SEGMENT **)	27.847	17.623	45.470	-	45.470	SEGMENT RESULT **)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(1.295)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan					(105)	Finance cost
Penghasilan bunga					3.247	Interest income
Keuntungan penghapusan/penjualan aset tetap					66	Gain on disposals/sales of property and equipment
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(2.388)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					44.995	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET (pada tanggal 31 Desember 2018)						ASSETS (as of December 31, 2018)
Aset segmen	1.236.470	483.911	1.720.381	(3.471)	1.716.910	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					24.075	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					1.740.985	Total consolidated assets
LIABILITAS (pada tanggal 31 Desember 2018)						LIABILITIES (as of December 31, 2018)
Liabilitas segmen	575.069	24.714	599.783	(3.471)	596.312	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					63.309	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					659.621	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal (pada tanggal 31 Desember 2018)	229.751	112.193	341.944	-	341.944	Capital expenditures (as of December 31, 2018)
Penyusutan dan amortisasi (untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018)	30.042	13.986	44.028	-	44.028	Depreciation and amortization (for three month periods ended March 31, 2018)

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

***) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) As restated (Note 5).

***) Segment result is total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada bulan Juni 2016, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) melakukan restrukturisasi internal atas Bisnis *Food & Beverage* yang dioperasikan oleh empat entitas anak, yaitu PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia dan PT Premier Doughnut Indonesia, dengan mengkonsolidasikan kepemilikan saham atas keempat entitas anak tersebut di bawah Perusahaan, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh MAP.

Pada tanggal 22 Juni 2016, MAP dan Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian:

• Obligasi Mitra Adiperkasa dan Opsi

- (1) *MAP Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 355.000 juta oleh MAP kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. In June 2016, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) carried out an internal restructuring of its Food & Beverage Business which are operated by its four subsidiaries, namely, PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia and PT Premier Doughnut Indonesia, by consolidating its ownership in the four subsidiaries under the Company, a wholly-owned subsidiary of MAP.

On June 22, 2016, MAP and the Company entered into several agreements:

• Mitra Adiperkasa Bond and Option

- (1) *MAP Bond Subscription Agreement*, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 355,000 million by MAP to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

(2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara MAP selaku pemegang saham di Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di MAP.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

- pemberian opsi oleh MAP kepada GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) untuk membeli 73.764 saham Perusahaan yang dimiliki oleh MAP atau yang mewakili 12,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Opsi"). Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu, termasuk Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan.
- pemberian opsi oleh GA kepada MAP untuk membeli saham Perusahaan yang telah dimiliki GA setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan MAP di Perusahaan tidak kurang dari 67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Opsi Anti-Dilusi").

Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 2.000 juta dari GA.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga terjadi perubahan atas jumlah saham yang diatur dalam *Option Agreement* menjadi 211.112.568 saham atau yang mewakili 9,72% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Pada bulan September 2018, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas AML dari PT Panen Lestari Internusa.

Sehubungan dengan akuisisi AML oleh Perusahaan tersebut, berdasarkan *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* tanggal 10 September 2018, antara MAP dengan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd., kedua pihak setuju MAP untuk menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 75.090 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. *Amendment Letter* ini tidak menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi.

Selain itu, berdasarkan *Amendment Letter to Option Agreement* tanggal 10 September 2018, antara MAP dengan GA, kedua pihak setuju untuk meningkatkan harga pelaksanaan Opsi dari Rp 355.000 juta menjadi Rp 430.090 juta. MAP telah menerima uang dari tambahan Obligasi ini pada tanggal 3 Oktober 2018.

(2) *Governance Agreement*, which governs the relationship between MAP as a shareholder in the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as a lender in MAP.

(3) *Option Agreement*, which governs that:

- MAP will grant GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) an option to purchase 73,764 shares of the Company owned by MAP or representing 12.3% of the total issued and paid-up capital of the Company (the "Option"). This Option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions, including the Initial Public Offering of the Company.
- GA will grant MAP an option to purchase the shares owned by GA in the Company following the exercise of the Option by GA as referred to above to enable MAP to maintain its shareholding in the Company at not less than 67% of the total issued and paid-up capital of the Company (the "Anti-Dilution Option").

On granting the options above, MAP received Rp 2,000 million from GA.

On June 21, 2017, the Company has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, thus resulting in changes to the number of shares as stipulated in the Option Agreement to 211,112,568 shares or representing 9.72% of the total issued and paid-up capital of the Company.

In September 2018, the Company acquired ownership interest in AML from PT Panen Lestari Internusa.

Related to the acquisition of AML by the Company, based on *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond*, dated September 10, 2018, between MAP and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd., both parties agreed, MAP governs the addition issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting Rp 75,090 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. This *Amendment Letter* did not result to a substantial modification of the terms of the Bond.

In addition, based on *Amendment Letter to Option Agreement* dated September 10, 2018, between MAP and GA, both parties agreed to increase the exercise price of the Option from Rp 355,000 million to be Rp 430,090 million. MAP has received the proceeds from the additional Bond on October 3, 2018.

• Obligasi Map Boga Adiperkasa (MBA) dan Opsi

- (1) *MBA Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 725.002 juta oleh Perusahaan kepada GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. Obligasi MBA ini dapat dikonversi menjadi saham-saham dalam Perusahaan (*Convertible Bond*) dengan jumlah maksimal sebesar 20,13% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan termasuk saham hasil konversi.
- (2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara Perusahaan, MAP selaku pemegang saham di Perusahaan dan GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di Perusahaan.
- (3) *Option Agreement*, yang mengatur pemberian opsi oleh MAP kepada GA Robusta Asia Company, L.P. untuk membeli 105.609 saham Perusahaan yang dimiliki oleh MAP atau yang mewakili 17,6% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu. Opsi ini juga akan dihentikan dalam kondisi tertentu, termasuk Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan yang tidak memenuhi kondisi tertentu yang ditetapkan dalam *Option Agreement*.

Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 5.000 juta dari GA.

Berdasarkan surat kesepakatan antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., tanggal 13 Maret 2017, Obligasi MBA ini akan dikonversi menjadi saham-saham dalam Perusahaan dengan jumlah maksimal sebesar 19,9% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan termasuk saham hasil konversi.

Obligasi ini mengandung beberapa opsi penyelesaian, yang antara lain meliputi penebusan obligasi pada tanggal jatuh tempo dan *equity forward* atas saham-saham Perusahaan pada tanggal IPO. Obligasi ini merupakan instrumen majemuk dengan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas (untuk opsi dari *equity forward*). Pada tanggal penerbitan, nilai wajar dari komponen ekuitas dinilai sebesar nihil.

• Map Boga Adiperkasa (MBA) Bond and Option

- (1) MBA Bond Subscription Agreement, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 725,002 million by the Company to GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. The MBA Bond can be converted into shares in the Company (*Convertible Bond*) at a maximum of 20.13% of the total issued and paid-up capital of the Company after the issuance of new shares pursuant to the conversion.
- (2) Governance Agreement, which governs the relationship between the Company, MAP as a shareholder in the Company and GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. as a lender in the Company.
- (3) Option Agreement, which governs that MAP will grant GA Robusta Asia Company, L.P. an option to purchase 105,609 shares of the Company owned by MAP or representing 17.6% of the total issued and paid-up capital of the Company. This option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions. The option will also be terminated under certain conditions, including the Initial Public Offering of the Company that do not meet certain conditions specified in the Option Agreement.

On granting the option above, MAP received Rp 5,000 million from GA.

Based on letter of agreement between the Company and GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., dated March 13, 2017, the MBA Bond will be converted into shares of the Company at a maximum of 19.9% of the total issued and paid-up capital of the Company after the issuance of new shares pursuant to the conversion.

The bond contains multiple settlement options, which among others, include the bond's redemption at maturity and an equity forward on the Company's shares at IPO date. The bond is a compound instrument with a financial liability and an equity component (for the equity forward option). At the time of issue, the fair value of the equity component is valued at zero.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat diterbitkan adalah sebesar Rp 693.152 juta.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dan Obligasi ini dikonversi menjadi 431.548.900 saham. Opsi yang diberikan MAP kepada GA Robusta Asia Company, L.P. untuk membeli 105.609 saham Perusahaan yang dimiliki oleh MAP telah berakhir.

- b. Pada tanggal 19 Desember 2001, PT Sari Coffee Indonesia (SCI), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks". Perjanjian tersebut dijamin oleh MAP. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks. Perjanjian ini berakhir pada tahun 2016.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, SCI telah menandatangani perjanjian baru, yaitu *Area Development and Operation License Agreement* dengan Starbucks Coffee International, Inc serta *Trademark and Technology License Agreement* dengan SBI Nevada, Inc., yang pada pokoknya memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks". Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.

- c. Pada tanggal 19 Juli 2005, PT Sari Boga Lestari, entitas anak dari MAP, mengadakan kerjasama dengan Pizza Express Limited (PEL) melalui *Master Development Agreement* dimana PT Sari Boga Lestari diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" atau "Pizza Express". Perjanjian tersebut dijamin oleh MAP. Berdasarkan perjanjian ini, PT Sari Boga Lestari diwajibkan untuk membayar biaya lisensi, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

Berdasarkan perjanjian novasi pada tanggal 17 Desember 2007, PT Sari Boga Lestari mengalihkan perjanjian tersebut kepada PT Sari Pizza Indonesia (SPI), entitas anak.

This issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance is Rp 693,152 million.

On June 21, 2017, the Company has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange and this Bond has been converted into 431,548,900 shares. The option granted by MAP to GA Robusta Asia Company, L.P. to purchase 105,609 shares of the Company owned by MAP has been lapsed.

- b. On December 19, 2001, PT Sari Coffee Indonesia (SCI), a subsidiary, entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA, which granted SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks". The agreement is guaranteed by MAP. Based on the agreements, SCI is required to pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks. This agreement expired in 2016.

On October 17, 2016, SCI entered into new agreements, which are *Area Development and Operation License Agreement* with Starbucks Coffee International, Inc and *Trademark and Technology License Agreement* with SBI Nevada, Inc., which granted SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks". Based on the agreements, SCI is required to pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks.

- c. On July 19, 2005, PT Sari Boga Lestari, a subsidiary of MAP, entered into a *Master Development Agreement* with Pizza Express Limited (PEL), wherein, PT Sari Boga Lestari was granted the right to open and operate restaurants in Indonesia under the "Pizza Marzano" or "Pizza Express" brand. The agreement was guaranteed by MAP. Based on the agreement, PT Sari Boga Lestari shall pay license fee, royalty and management fee based on certain percentage.

Based on the novation agreement dated December 17, 2007, PT Sari Boga Lestari transferred such agreement to PT Sari Pizza Indonesia (SPI), a subsidiary.

Pada tanggal 5 Oktober 2016, SPI telah menandatangani perjanjian baru, yaitu *Licence Agreement for PizzaExpress in Indonesia* dan *Technical Assistance Agreement for PizzaExpress in Indonesia* dengan Pizza Express (Franchises) Limited, yang memberikan hak kepada SPI untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia dengan nama "Pizza Marzano" atau "Pizza Express". Perjanjian tersebut dijamin oleh MBA. Berdasarkan perjanjian tersebut, SPI diwajibkan untuk membayar royalty berdasarkan persentase tertentu dan biaya lisensi.

- d. Pada tanggal 24 Mei 2007, PT Sari IceCream Indonesia (SII), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian dengan Coldstone Creamery International, Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Coldstone Creamery". Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Coldstone Creamery atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Coldstone Creamery.
- e. Pada tanggal 16 Januari 2012, MAP mengadakan perjanjian dengan Godiva Chocolatier (Asia) Limited, Hongkong, yang memberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Godiva". Pada tanggal 11 Juni 2016, MAP mengalihkan perjanjian tersebut kepada SII, entitas anak. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Godiva atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Godiva.
- f. Pada tahun 2006, PT Premier Doughnut Indonesia (PDI), entitas anak, mengadakan perjanjian Pengembangan dan Lisensi dengan Krispy Kreme Doughnut Corporation (KKDC), North Carolina Corp., dimana KKDC memberikan hak dan lisensi kepada PDI untuk mengoperasikan gerai "Krispy Kreme" di Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, PDI diwajibkan untuk membayar royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2012, PT Agung Mandiri Lestari (AML), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Genki Sushi Co. Ltd., Jepang yang memberikan hak kepada AML untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama Genki Sushi. Berdasarkan perjanjian ini, AML diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu yang meliputi biaya lisensi dan royalti.

Biaya lisensi yang ditangguhkan terdiri dari biaya lisensi awal dan biaya lisensi atas setiap toko yang baru dibuka yang disajikan sebagai aset tidak lancar.

On October 5, 2016, SPI entered into new agreements, which are Licence Agreement for PizzaExpress in Indonesia and Technical Assistance Agreement for Pizza Express in Indonesia with PizzaExpress (Franchises) Limited, which granted SPI the right to open and operate restaurants in Indonesia under "Pizza Marzano" or "Pizza Express" brand. The agreement was guaranteed by MBA. Based on the agreements, SPI shall pay royalty based on certain percentage and license fee.

- d. On May 24, 2007, PT Sari IceCream Indonesia (SII), a subsidiary, entered into several agreements with Coldstone Creamery International, USA, which granted the Company the right to open and operate stores known as "Coldstone Creamery". Based on the agreements, SII is required to pay certain fees and purchase essential goods from Coldstone Creamery or from the suppliers approved by Coldstone Creamery.
- e. On January 16, 2012, MAP entered into an agreement with Godiva Chocolatier (Asia) Limited, Hongkong, which granted the right to open and operate stores known as "Godiva". On June 11, 2016, MAP transferred the agreement to SII, a subsidiary. Based on the agreement, SII is required to pay certain fees and purchase essential goods from Godiva or from suppliers approved by Godiva.
- f. In 2006, PT Premier Doughnut Indonesia (PDI), a subsidiary, entered into a Development and License agreement with Krispy Kreme Doughnut Corporation (KKDC), North Carolina Corp., wherein, KKDC granted PDI the right and license to operate "Krispy Kreme" outlets in Indonesia. Based on the agreement, PDI is required to pay royalty and management fee based on certain percentage.
- g. On December 31, 2012, PT Agung Mandiri Lestari (AML), a subsidiary, entered into an agreement with Genki Sushi Co. Ltd., Japan which granted AML the right to open and operate stores known as Genki Sushi. Based on this agreements, AML is required to pay certain fees such as license fee and royalty.

Deferred license fee consists of initial license fee and license fee for each new store opened and is presented as non-current asset.

- h. Pada tanggal 14 April 2012, PT Sari Food Lestari (SFL), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Paul Suisse SA, yang memberikan hak kepada SFL untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "PAUL". Berdasarkan perjanjian ini, SFL diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu yang meliputi biaya lisensi dan royalti.
- i. SCI, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura II (Persero) atas kerjasama pengelolaan ruangan usaha *food & beverages* di Terminal 3 Ultimate Bandara Internasional Soekarno-Hatta.
- j. SCI dan AML, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan MAP dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha SCI. SCI membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 30).
- k. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 11 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- l. SCI, SPI, SII, PDI dan AML dan SFL, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) dan PT Ananda Solusindo (AS) dimana KACS dan AS setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan dan distribusi persediaan entitas anak. Entitas anak wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan KACS dan AS.
- m. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 19 Desember 2018, MAP memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 275.000 juta.
- Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum terakhir tanggal 19 Desember 2018, MAP memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 20.000.000.
- Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 12 September 2017 dengan addendum terakhir tanggal 19 Desember 2018, MAP memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp 50.000 juta.
- Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2019.
- h. On April 14, 2012, PT Sari Food Lestari (SFL), a subsidiary, entered into an agreement with Paul Suisse SA, which granted SFL the right to open and operate stores known as "PAUL". Based on this agreements, PAUL is required to pay certain fees such as license fee and royalty.
- i. SCI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) regarding the collaboration in management of the food & beverages business outlets at Terminal 3 Ultimate International Airport Soekarno-Hatta.
- j. SCI and AML, subsidiaries, entered into an agreement with MAP, wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretarial, legal administration, supply chain, general affairs and licensing to support the operational activities of SCI. SCI paid management fee as compensation which was presented as management fee expense under general and administrative expense (Note 30).
- k. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 1 to 11 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- l. SCI, SPI, SII, PDI, AML and SFL, subsidiaries, entered into agreements with PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) and PT Ananda Solusindo (AS), wherein, KACS and AS agreed to provide warehousing services in connection with the subsidiaries' inventory management and distribution. The subsidiaries are obligated to pay fees for services provided by KACS and AS.
- m. Based on the loan agreement from Bank Mandiri dated May 30, 2013 which was amended recently on December 19, 2018, MAP obtained Import General facility with a limit of Rp 275,000 million.
- Based on the loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014 which was amended recently on December 19, 2018, MAP obtained Treasury Line facility with a limit of USD 20,000,000.
- Based on loan agreement from Bank Mandiri dated September 12, 2017 which was amended recently on December 19, 2018, MAP obtained Non Cash Loan facility with a limit of Rp 50,000 million.
- These facilities are valid until November 23, 2019.

Fasilitas *Import General* dan *Non Cash Loan* dapat digunakan oleh SCI, sedangkan fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI, AML dan SFL.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI, AML dan SFL.

- n. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari MUFG Bank Ltd., Jakarta (dahulu Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta) tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Juli 2018, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD 4.800.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2019.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.

- o. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 14 Maret 2018, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar USD 35.000.000 dan limit SCI sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas *Import Letter of Credit - Unsecured* sebesar USD 35.000.000 dan limit SCI sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit/Guarantees* sebesar USD 15.000.000 dan limit SCI sebesar USD 10.000.000.
- Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar USD 35.000.000 dan limit SCI sebesar USD 15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.

Import General and Non Cash Loan facilities can be utilized by SCI, while Treasury Line facility can be utilized by SCI, SPI, SII, PDI, AML and SFL.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

As of March 31, 2019, this facility is not utilized by SCI, SPI, SII, PDI, AML and SFL.

- n. Based on credit facility agreement from MUFG Bank Ltd., Jakarta (formerly Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta) dated July 28, 2011 which was amended recently on July 5, 2018, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained Foreign Exchange facility of USD 4,800,000.

This facility is valid until July 5, 2019.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

As of March 31, 2019, this facility is not utilized by SCI.

- o. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank, Jakarta dated March 27, 2007 which was amended recently on March 14, 2018, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained General Banking facilities as follows:

- Bond and Guarantees facility of USD 35,000,000 and limit SCI of USD 15,000,000.
- Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 35,000,000 and limit SCI of USD 15,000,000.
- Commercial Standby Letter of Credit/Guarantees facility of USD 15,000,000 and limit SCI of USD 10,000,000.
- Import Invoice Financing facility of USD 35,000,000 and limit SCI of USD 15,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2019 and are automatically extended for the next 12 months period.

As of March 31, 2019, these facilities are not utilized by SCI.

p. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 19 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 21 Agustus 2017, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI, SPI, SII dan SFL) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

- Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 180.000 juta.
- Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 180.000 juta.

2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 20.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 30.000.000.

3) Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2018 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI, SII dan SFL.

q. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 9 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 9 November 2018, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI, SPI, SII, PDI, AML dan SFL) memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Februari 2019 dan diperpanjang sampai dengan 12 Agustus 2019.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI, AML dan SFL.

p. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated September 19, 2013 which was amended recently on August 21, 2017, MAP and its several subsidiaries (including SCI, SPI, SII and SFL) obtained loan facilities as follows:

1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 200,000 million, and maximum sublimit consisting of:

- Clean Import Loan 1 facility of Rp 180,000 million.
- Revolving Loan facility of Rp 180,000 million.

2) Combined limit 2 with a maximum of USD 30,000,000, and maximum sublimit consisting of:

- Documentary Credit facility of USD 20,000,000.
- Deferred Payment Credit facility of USD 20,000,000.
- Bank Guarantee facility of USD 30,000,000.
- Standby Document Credit facility of USD 30,000,000.

3) Treasury facility of USD 2,000,000.

These facilities are valid until May 31, 2018 and are automatically extended for the next 12-months period.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of March 31, 2019, these facilities are not utilized by SCI, SPI, SII and SFL.

q. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated May 9, 2012 which was amended recently on November 9, 2018, MAP and its several subsidiaries (including SCI, SPI, SII, PDI, AML and SFL) obtained *Forex Forward Line* facility of USD 20,000,000.

This facility is valid until February 8, 2019 and are extended until August 12, 2019.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of March 31, 2019, this facility is not utilized by SCI, SPI, SII, PDI, AML and SFL.

r. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Danamon Indonesia tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 19 Juni 2018, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 25.000 juta dengan sublimit:
 - Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit Import* dan/atau SKBDN sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Bank Guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Open Account Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Outgoing Collection/Trade Supplier Financing* sebesar Rp 25.000 juta.

2) Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000 juta.

3) Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah notional sebesar USD 33.333.333.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2019.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.

s. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia tanggal 19 Desember 2001 dan 25 November 2008 dengan addendum terakhir tanggal 3 Desember 2018, MAP memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Invoice Financing - Buyer* sebesar Rp 150.000 juta.
 - Fasilitas *Bank Garansi, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar USD 25.000.000.

2) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp 100.000 juta dengan sublimit Bank Garansi Line, *Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar Rp 100.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2019.

r. Based on loan agreement from Bank Danamon Indonesia dated August 30, 2007 which was amended recently on June 19, 2018, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained loan facilities as follows:

- 1) Uncommitted Omnibus Trade Finance facility of Rp 25,000 million with sublimit of:
 - Sight/Usance Letter of Credit Import and/or SKBDN facilities of Rp 25,000 million.
 - Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities of Rp 25,000 million.
 - Shipping Guarantee facility of Rp 25,000 million.
 - Open Account Financing facility of Rp 25,000 million.
 - Outgoing Collection/Trade Supplier Financing facility of Rp 25,000 million.

2) Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.

3) Foreign Exchange facility with notional amount of USD 33,333,333.

These facilities are valid until June 19, 2019.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of March 31, 2019, these facilities are not utilized by SCI.

s. Based on loan agreements from Bank Maybank Indonesia dated December 19, 2001 and November 25, 2008 which were amended recently on December 3, 2018, MAP obtained loan facilities as follows:

- 1) Sight/Usance Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 25,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Invoice Financing - Buyer facility of Rp 150,000 million.
 - Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of USD 25,000,000.

2) Revolving Loan of Rp 100,000 million with sublimit of Bank Guarantee Line, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of Rp 100,000 million.

These facilities are valid until April 14, 2019.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI, AML dan SFL.

As of March 31, 2019, these facilities are not utilized by SCI, SPI, SII, PDI, AML and SFL.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Maret/ March 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018 *)		31 Desember/ December 31, 2017 *)			
		Mata uang asing/ Foreign currency Dalam jumlah penuh/In full amount	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Mata uang asing/ Foreign currency Dalam jumlah penuh/In full amount	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Mata uang asing/ Foreign currency Dalam jumlah penuh/In full amount	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp Juta/ Rp Million		
Aset								Assets	
Kas dan setara kas	USD	2.702.074	38.488	727.670	10.537	2.222.062	30.105	Cash and cash equivalents	
	GBP	129.642	2.412	52.620	967	54.777	998		
	EURO	15.269	244	3.150	52	175	3		
	JPY	240.749	31	51.843	7	13.342	2		
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	-	-	-	-	341	5	Other accounts receivable from third parties	
	Lainnya/ Others	-	-	-	-	-	5		
Uang jaminan	USD	50.000	712	50.000	724	75.236	1.019	Refundable deposits	
Jumlah aset			<u>41.887</u>		<u>12.287</u>		<u>32.137</u>	Total assets	
Liabilitas								Liabilities	
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	4.145.505	59.049	4.115.918	59.603	2.873.921	38.936	Trade accounts payable to third parties	
	EUR	8	-	7.091	117	7.219	117		
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	2.617.498	37.284	1.486.887	21.532	2.007.318	27.195	Other accounts payable to third parties	
	AUD	17.361	175	-	-	4.815	51		
Biaya yang masih harus dibayar	USD	265.386	3.780	167.804	2.430	64.759	877	Accrued expenses	
	HKD	41.349	75	-	-	-	-		
	GBP	-	-	151.622	2.786	-	-		
Jumlah liabilitas			<u>100.363</u>		<u>86.468</u>		<u>67.176</u>	Total liabilities	
Liabilitas bersih			<u>(58.476)</u>		<u>(74.181)</u>		<u>(35.039)</u>	Net liabilities	

Pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group are as follows:

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember December 31, 2018 Rp	31 Desember December 31, 2017 Rp	
Mata uang asing				Foreign currency
1 GBP	18.609	18.373	18.218	GBP 1
1 USD	14.244	14.481	13.548	USD 1
1 JPY	129	131	120	JPY 1

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	31 Maret/March 31, 2019				
	Aset yang diukur pada nilai		Liabilitas yang diukur pada nilai		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Setara kas	251.753	-	-	-	Cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	39.181	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	38.048	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.169	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	32.978	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	251	-	-	Derivative financial instruments
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Uang jaminan	73.109	-	-	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	<u>436.238</u>	<u>251</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	133.891	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	24.459	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	212.128	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	181.596	-	Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	950	-	Current maturities of long-term liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	149	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	808	-	Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>553.832</u>	<u>149</u>	Total financial liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

31 Desember/December 31, 2018 *)				
	Aset yang diukur pada nilai		Liabilitas yang diukur pada nilai	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Aset keuangan lancar</u>				
Setara kas	261.782	-	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	39.424	-	-	-
Pihak ketiga	29.015	-	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	1.609	-	-	-
Pihak ketiga	14.164	-	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	34	-	-
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				
Uang jaminan	68.430	-	-	-
Jumlah aset keuangan	<u>414.424</u>	<u>34</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				
Utang usaha				
Pihak ketiga	-	-	144.137	-
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	24.299	-
Pihak ketiga	-	-	166.771	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	133.785	-
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	866	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	1.453
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	882	-
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>470.740</u>	<u>1.453</u>

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

	1 Januari/January 1, 2018 31 Desember/Desember 31, 2017 *)				
	Aset yang diukur pada nilai		Liabilitas yang diukur pada nilai		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan lancar</u>					
Setara kas	352.414	-	-	-	Cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	79.082	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	38.050	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	4.080	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	20.046	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	18	-	-	Derivative financial instruments
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					
Uang jaminan	60.438	-	-	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	554.110	18	-	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	124.503	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	116.908	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	171.608	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	84.218	-	Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	611	-	Current maturities of long-term liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	56	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1.075	-	Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	498.923	56	Total financial liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan dalam mata uang USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 39. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 32).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 0,84% untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019, 5,17% pada tahun 2018 dan 0,96% pada tahun 2017 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD. 0,84%, 5,17% dan 0,96% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 0,84% untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019, 5,17% pada tahun 2018 dan 0,96% pada tahun 2017 terhadap mata uang USD. Jika Rp menguat 0,84% untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019, 5,17% pada tahun 2018 dan 0,96% pada tahun 2017 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 363 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019, Rp 2.804 juta pada tahun 2018 dan Rp 278 juta pada tahun 2017. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak (negatif) yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, uang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of inventories denominated in USD.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on the certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 39. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 32).

Foreign currency sensitivity analysis

The section details the Group's sensitivity to a 0.84% for three month periods ended March 31, 2019, 5.17% in 2018 and 0.96% in 2017 increase and decrease in the Rp against USD currency. 0.84%, 5.17% and 0.96% are the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for a 0.84% for three month periods ended March 31, 2019, 5.17% in 2018 and 0.96% in 2017 change in USD currency rates. If Rp strengthens by 0.84% for three month periods ended March 31, 2019, 5.17% in 2018 and 0.96% in 2017 against USD currency, profit after tax would increase by Rp 363 million for three month periods ended March 31, 2019, Rp 2.804 million in 2018 and Rp 278 million in 2017. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable (negative) impact on the profit after tax.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, refundable deposits, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya serta pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its liabilities for purchases of vehicles carried interest at fixed rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties and related parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Maret 2019								March 31, 2019
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	44.780	89.111	-	-	-	133.891	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	11.618	12.841	-	-	-	24.459	Related parties
Pihak ketiga	-	80.671	131.457	-	-	-	212.128	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	131.216	50.380	-	-	-	181.596	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	7,8%	89	177	798	860	-	1.924	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah		268.374	283.966	798	860	-	553.998	Total

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari	1 sampai 3	3 bulan sampai	1 sampai 5	Lebih dari	Jumlah/ Total
		1 bulan/ Less than	bulan/ 1 to 3	1 tahun/ 3 months	tahun/ 1 to 5	5 tahun/ More than	
		1 month	months	to 1 year	years	5 years	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
31 Desember 2018*)							
Instrumen tanpa bunga							December 31, 2018 *)
Utang usaha							Non-interest bearing instruments
Phak ketiga	-	64.558	79.579	-	-	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	Third parties
Phak berelasi	-	16.117	8.182	-	-	-	Other accounts payable
Phak ketiga	-	87.319	79.452	-	-	-	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	73.901	59.884	-	-	-	Third parties
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan	7,8%	81	162	731	933	-	Fixed interest rate instruments
							Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah		241.976	227.259	731	933	-	470.899
							Total
31 Desember 2017 *)							
Instrumen tanpa bunga							December 31, 2017 *)
Utang usaha							Non-interest bearing instruments
Phak ketiga	-	77.867	46.636	-	-	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	Third parties
Phak berelasi	-	6.045	110.863	-	-	-	Other accounts payable
Phak ketiga	-	76.070	95.538	-	-	-	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	80.928	3.290	-	-	-	Third parties
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan	7,7%	60	120	539	1.146	-	1.865
							Fixed interest rate instruments
							Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah		240.970	256.447	539	1.146	-	499.102
							Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas keluar tidak didiskontokan kontraktual dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual cash outflows on derivative instruments.

	Kurang dari	1 sampai 3	3 bulan sampai	1 sampai 5	Lebih dari
	1 bulan/ Less than	bulan/ 1 to 3	1 tahun/ 3 months	tahun/ 1 to 5	5 tahun/ More than
	1 month	months	to 1 year	years	5 years
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
31 Maret 2019					
Foreign exchange forward contracts	(86)	188	-	-	-
31 Desember 2018 *)					
Foreign exchange forward contracts	(342)	(1.077)	-	-	-
31 Desember 2017 *)					
Foreign exchange forward contracts	(33)	(5)	-	-	-

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 6), pinjaman berbunga yang terdiri dari utang pembelian kendaraan dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, modal disetor lainnya, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 22, 23, 24, 25 dan 27).

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 6), interest bearing debts consisting of liabilities for purchases of vehicles and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 22, 23, 24, 25 and 27).

*) As restated (Note 5).

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

	31 Maret/ March 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018 *)		31 Desember/ December 31, 2017 *)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan</u>							<u>Financial assets</u>
Uang jaminan	73.109	61.529	68.430	58.693	60.438	51.266	Refundable deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>							<u>Financial liabilities</u>
Utang pembelian kendaraan	1.758	1.721	1.748	1.727	1.686	1.546	Liabilities for purchases of vehicles

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Uang jaminan

Nilai wajar dari uang jaminan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,83%, 6% - 6,25% dan 5,8% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

*) As restated (Note 5).

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Refundable deposits

The fair value of refundable deposits are estimated using discount rates of 6.83%, 6% - 6.25% and 5.8%, as of March 31, 2019, December 31, 2018 and 2017 respectively.

Utang pembelian kendaraan

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 10,98%, 8,77% - 12% dan 11,12% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Liabilities for purchases of vehicles

The fair value of liabilities for purchases of vehicles is estimated using discount rate of 10.98%, 8.77% - 12% and 11.12% as of March 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, respectively.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Maret 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	March 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					
<u>Aset keuangan pada FVTPL</u>					
Aset keuangan derivatif	-	251	-	251	<u>Assets measured at fair value</u> Financial assets at FVTPL Derivative financial assets
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					
Uang jaminan	-	61.529	-	61.529	<u>Assets for which fair values are disclosed</u> Loans and receivables Refundable deposits
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					
<u>Liabilitas keuangan pada FVTPL</u>					
Liabilitas keuangan derivatif	-	149	-	149	<u>Liabilities measured at fair value</u> Financial liabilities at FVTPL Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					
<u>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</u>					
Utang pembelian kendaraan	-	1.721	-	1.721	<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u> Financial liabilities at amortized cost Liabilities for purchases of vehicles

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2018
(Diaudit) DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited), DECEMBER 31, 2018
(Audited) AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND MARCH 31, 2018 (Unaudited) -
Continued**

31 Desember 2018 *)	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2018 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	34	-	34	Derivative financial assets
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	58.693	-	58.693	Refundable deposits
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	1.453	-	1.453	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan	-	1.727	-	1.727	Liabilities for purchases of vehicles
31 Desember 2017 *)	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	18	-	18	Derivative financial assets
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	51.266	-	51.266	Refundable deposits
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	56	-	56	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan	-	1.546	-	1.546	Liabilities for purchases of vehicles

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON-KAS**

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property and equipment from:
Utang lain-lain - pihak ketiga	43.010	24.546	Other accounts payable - Third Parties
Estimasi biaya pembongkaran	908	1.097	Decommissioning cost
Uang muka pembelian aset tetap	828	2.710	Advances for purchases of property and equipment
Utang pembelian kendaraan	304	-	Liabilities for purchases of vehicles
Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari jasa manajemen	8.416	10.408	Accounts payable to related party due to management expense
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari utang lain-lain kepada pihak ketiga	5.829	4.192	Additions to deferred license fees from other accounts payable to third parties
Penempatan uang jaminan dari utang lain-lain	2.283	272	Placements in refundable deposits from other accounts payable
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	447	724	Interest income from other accounts receivable from third parties

**41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 79 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2019.

**42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 79 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 26, 2019.